

PROVINSI PAPUA

III. GAMBARAN UMUM PROVINSI

D. Kondisi Geografis dan Data Demografi

Provinsi Papua memiliki luas wilayah 316.553,1 km², terletak antara 1300 - 1410 Bujur Timur dan 20 25' - 9 0 Lintang Selatan. Provinsi Papua berbatasan langsung :

- Sebelah Utara : Samudra Pasifik
- Sebelah Selatan : Laut Arafuru
- Sebelah Barat : Provinsi Papua Barat
- Sebelah Timur : Negara Papua New Guinea (PNG)

Jumlah Kabupaten

Pada tahun 2016 beberapa kabupaten di Provinsi Papua terus mengalami pemekaran sejak diberlakukannya Undang-undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang otonomi khusus Provinsi Papua. Pada tahun 2005, Provinsi Papua terdiri dari 19 kabupaten dan 1 kota dengan 250 kecamatan dan 2.442 kelurahan/desa. Pada tahun 2016 terdiri 28 kabupaten dan 1 kota dengan 541 kecamatan, 152 kelurahan dan 4.635 kampung. Kabupaten Yahukimo memiliki jumlah kecamatan dan desa terbanyak (51 kecamatan dan 518 desa) dan Kabupaten Tolikara memiliki jumlah kecamatan dan desa paling sedikit (545 kampung dan 46 distrik).

Data Demografi

Jumlah penduduk Provinsi Papua berdasarkan Sensus 2010 tercatat 2.833.381 jiwa yang terdiri dari 1.505.883 orang laki-laki (53,15 %) dan 1.327.498 orang perempuan (46,85 %) dengan demikian rasio jenis kelamin di atas 100 yaitu 113,4, rasio jenis kelamin (sex ratio) tertinggi terdapat di Kabupaten Mimika sebesar 130 dan terendah di Kabupaten Dogiyai sebesar 102. Penduduk Papua berdasarkan kelompok umur ternyata didominasi oleh kelompok usia muda (0-14 tahun).

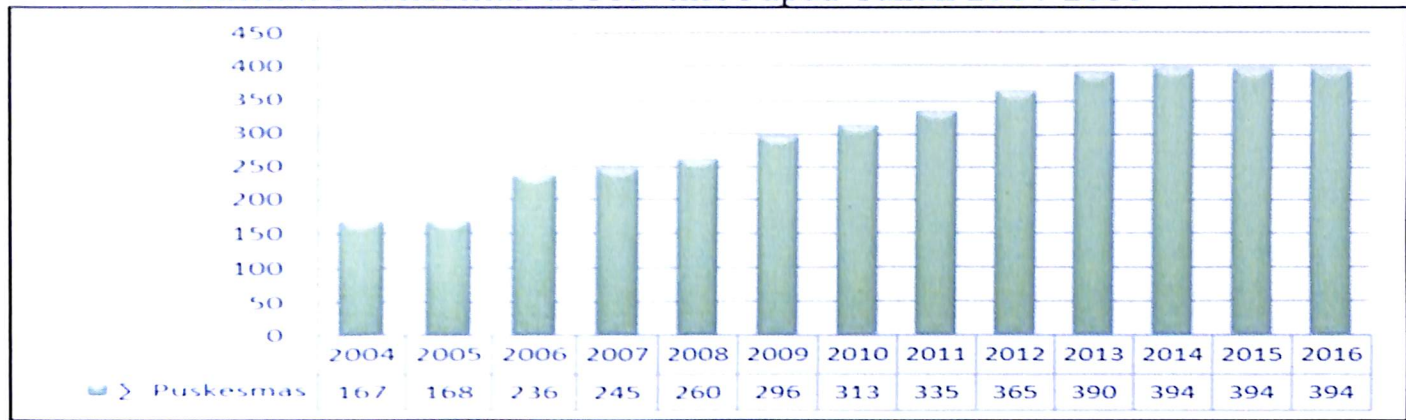
B. Sumber Daya Kesehatan

Sarana kesehatan meliputi puskesmas, rumah sakit (rumah sakit umum dan rumah sakit khusus), sarana upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM), sarana distribusi farmasi, dan institusi pendidikan kesehatan di Provinsi Papua.

1. Puskesmas

Tahun 2013 jumlah puskesmas di Provinsi Papua sebanyak 390 unit, dan tahun 2016 meningkat menjadi 394 unit. Peningkatan jumlah puskesmas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Jumlah Puskesmas di Provinsi Papua Tahun 2004-2016



Sumber: Sub Bagian Program

2. RumahSakit

Sampai tahun 2016 jumlah rumah sakit pemerintah di Provinsi Papua sebanyak 30 unit, dan terdapat 10 Kabupaten belum memiliki rumah sakitnya. Dari 30 unit rumah sakit pemerintah di Provinsi Papua, terdapat 3 rumah sakit milik Pemerintah Provinsi Papua, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Jayapura Dok II, Rumah Sakit Umum Daerah Abepura dan rumah sakit khusus (Rumah Sakit JiwaAbepura).

C. Gambaran Penyakit Dan KondisiSpesifik

Berdasarkan profil kesehatan tahun 2016 diperoleh informasi 10 penyakit terbanyak di Propinsi Papua adalah Diare (35.869 kasus), Demam berdarah (647 kasus), Filaria (3.456 kasus), Campak ((208 kasus), TB BTA positif(2. 957 kasus), Malaria (1.601 kasus), Kusta (1.560 kasus), HIOV/ AIDS (22.123 kasus) dan AFP Non Polio (446 kasus).

Informasi yang tersedia terkait angka kematian ibu dan angka kematian bayi di Propinsi Papua diperoleh dari sumber Survei Demografi dan Kependudukan Indonesia.

Tabel 1.1. Angka Kematian Ibu dan Bayi Di Propinsi Papua

Angka Kematian/Tahun	2002	2007	2012	Sumber Data
Kematian Bayi (AKB)	56	41	54	SDKI
Kematian Ibu (AKI)		362	573	SDKI

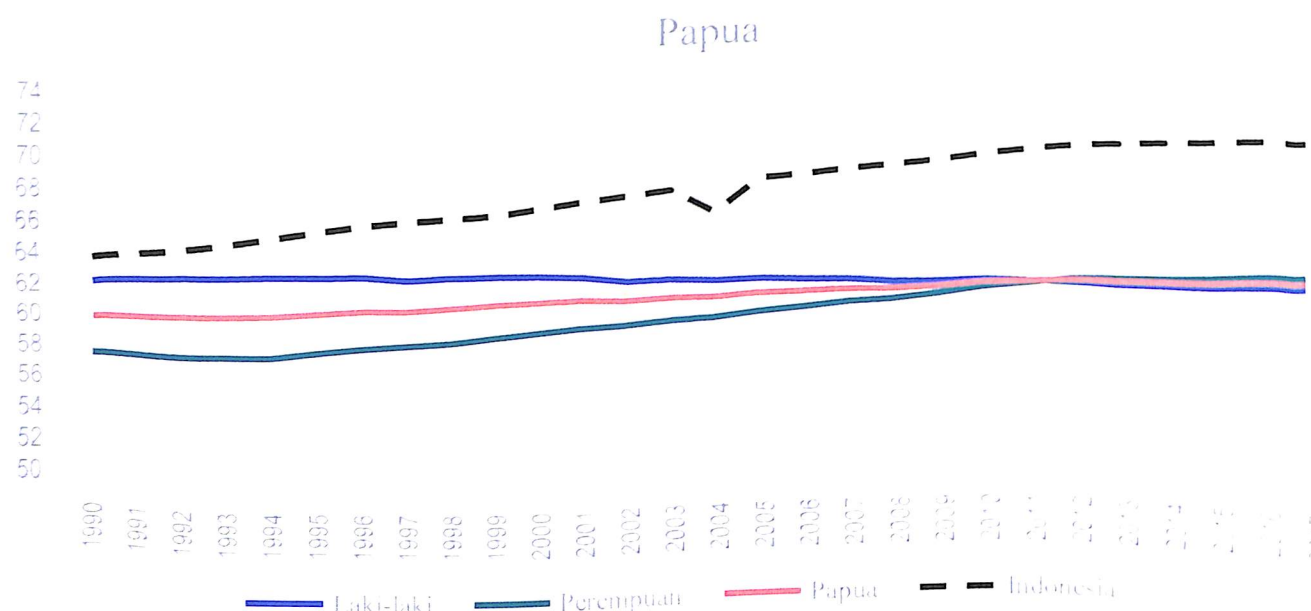
Indonesia sangat rentan terhadap beberapa jenis penyakit tropis, terutama terhadap beberapa penyakit yang disebarkan melalui nyamuk. Salah satunya penyakit malaria yang disebarkan melalui nyamuk anofeles. Salah satu wilayah yang berisiko tinggi mengalami malaria yaitu Papua. Dinas Kesehatan Provinsi Papua mencatat ada lima daerah atau kabupaten di wilayah Provinsi Papua tergolong tinggi endemik malariannya. Kelimanya, yakni Kabupaten Keerom, Kabupaten Mimika, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Sarmi dan Kabupaten Boven Digoel. Berikut adalah jumlah kasus malaria tahun 2013 sampai dengan 2016:

Tabel 1.2. Kasus Malaria Positif Di Provinsi Papua

Kasus/Thn	Thn. 2013	Thn. 2014	Thn. 2015	Thn. 2016
Malaria (+)	168.959	147.239	170.829	160.143

II. HASIL BURDEN OF DISEASE

A. Umur Harapan Hidup

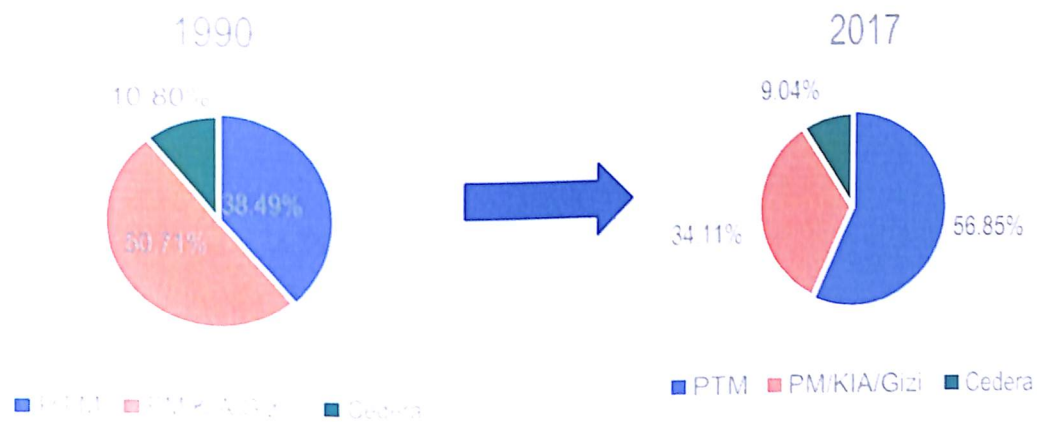


Gambar 2.1. Usia Harapan Hidup Menurut Jenis Kelamin Propinsi Papua Tahun 1990-2017

Umur harapan hidup Provinsi Papua masih dibawah angka nasional, namun kesenjangan antara angka provinsi dan nasional semakin rendah sejak tahun 1990 sampai dengan 2017. Umur harapan hidup (UHH) perempuan di Papua tahun 1990 sebesar 58 tahun dan 62 tahun untuk laki-laki. Umur harapan hidup perempuan pada tahun 2017 meningkat menjadi 62,67 tahun dan 62,67 tahun pada laki-laki. Peningkatan UHH pada perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.

B. Transisi Epidemiologi

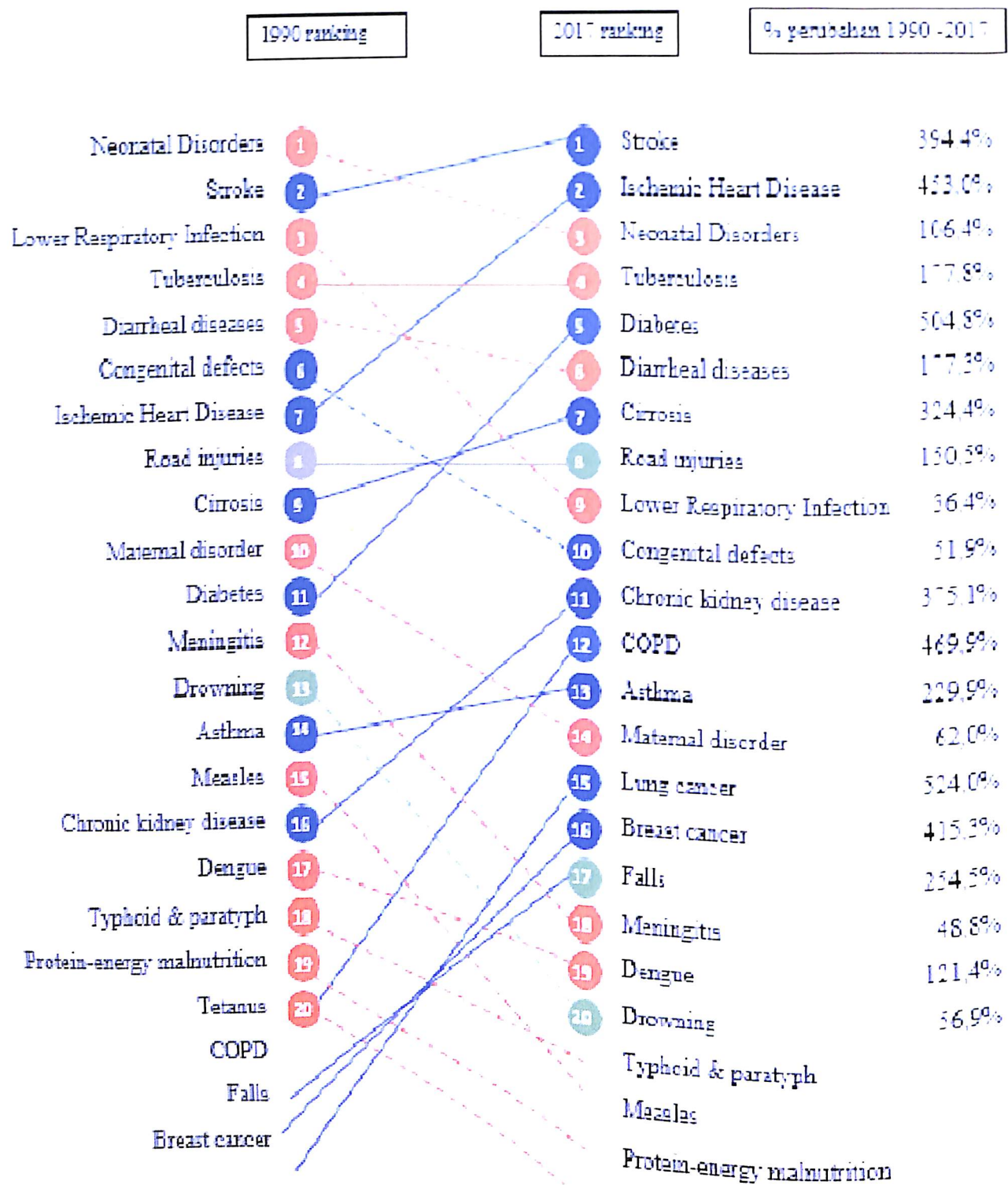
Disability-adjusted life years (DALYs) merupakan ukuran kehilangan beban penyakit yang telah memperhitungkan kematian dini dan disabilitas akibat kesakitan. Dalam GBD terdapat 3 kelompok penyakit: (1) menular, maternal, neonatal dan gizi; (2) penyakit tidak menular; (3) cedera.



Gambar 2.2. Transisi Epidemiologi Tiga Kelompok Penyakit Berdasarkan DALYs di Propinsi Papua Tahun 1990 dan Tahun 2017

Gambar 2.2 menunjukkan bahwa pada tahun 1990 proporsi terbesar adalah penyakit menular, maternal, neonatal dan gizi (50,71%), diikuti dengan penyakit tidak menular (38,49%) dan cedera (10,80 %). Pada tahun 2017, terjadi perubahan pola penyakit (transisi epidemiologi) dimana proporsi terbesar adalah penyakit tidak menular (56,85%), diikuti dengan penyakit menular, maternal, neonatal dan gizi (34,11%) dan cedera (9,04%).

C. Penyebab Kematian



Gambar 2.3. Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab Kematian Di Propinsi Papua Tahun 1990 dan 2017

Pola kematian di Provinsi Papua mengalami perubahan dari tahun 1990 ke tahun 2017. Gambar 2.3 menunjukkan bahwa perubahan peringkat pola penyebab kematian cukup signifikan dalam kurun waktu 27 tahun. Peringkat 5 tertinggi penyebab kematian pada tahun 2017 di Propinsi Papua adalah *stroke*, *ischemic heart disease*, *neonatal disorders*, *tuberculosis* dan *diabetes*. Penyakit dengan tingkat perubahan terbesar adalah *lungcancer*(524^oo),*diabetes*(504,8^oo),*COPD*(469,9^oo),*ischemicheartdisease*(453^oo), *breast cancer* (415,3^oo).

Tabel 2.1. Sepuluh Peringkat Teratas Penyebab Kematian Menurut Jenis Kelamin di Propinsi Papua Tahun 2017

Ranking	10 Penyebab Kematian Tertinggi			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)	Penyakit	Rate Rate per 100.000 (Uncertainty)
1	Stroke	71,9 (53,5 – 92,1)	Stroke	72,7 (54,6 – 93,1)
2	Ischemic heart disease	59,0 (42,6 – 77,8)	Ischemic heart disease	46,9 (34,5 – 61,3)
3	Neonatal disorders	54,2 (36,8 – 74,9)	Diabetes mellitus	38,5 (28,2 – 49,7)
4	Tuberculosis	37,9 (28,3 – 50,3)	Diarrheal diseases	36,0 (23,1 – 50,2)
5	Cirrhosis and other chronic liver diseases	31,6 (23,1 – 43,2)	Tuberculosis	28,5 (20,5 – 37,6)
6	Road injuries	31,6 (23,5 – 43,2)	Cirrhosis and other chronic liver diseases	27,2 (19,6 – 37,2)
7	Diarrheal diseases	28,1 (18,0 – 49,5)	Neonatal disorders	26,3 (17,4 – 37,4)
8	Diabetes mellitus	27,9 (20,4 – 36,7)	Maternal disorders	19,3 (12,2 – 28,8)
9	Lower respiratory infections	20,9 (16,0 – 26,7)	Congenital birth defects	18,6 (13,6 – 24,8)
10	Congenital birth defects	16,0 (11,5 – 22,1)	Breast cancer	18,6 (8,2 – 26,8)

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa mayoritas penyebab kematian di Propinsi Papua tahun 2017 disebabkan oleh penyakit tidak menular. Peringkat pertama penyebab kematian pada laki-laki dan perempuan sama yaitu *stroke*, yaitu sebesar 71,9 kematian per 100.000 laki-laki dan 72,9 kematian per 100.000 perempuan. Besarnya perbedaan ranking laki-laki dan perempuan adalah sebesar 1 per 100.000 penduduk.

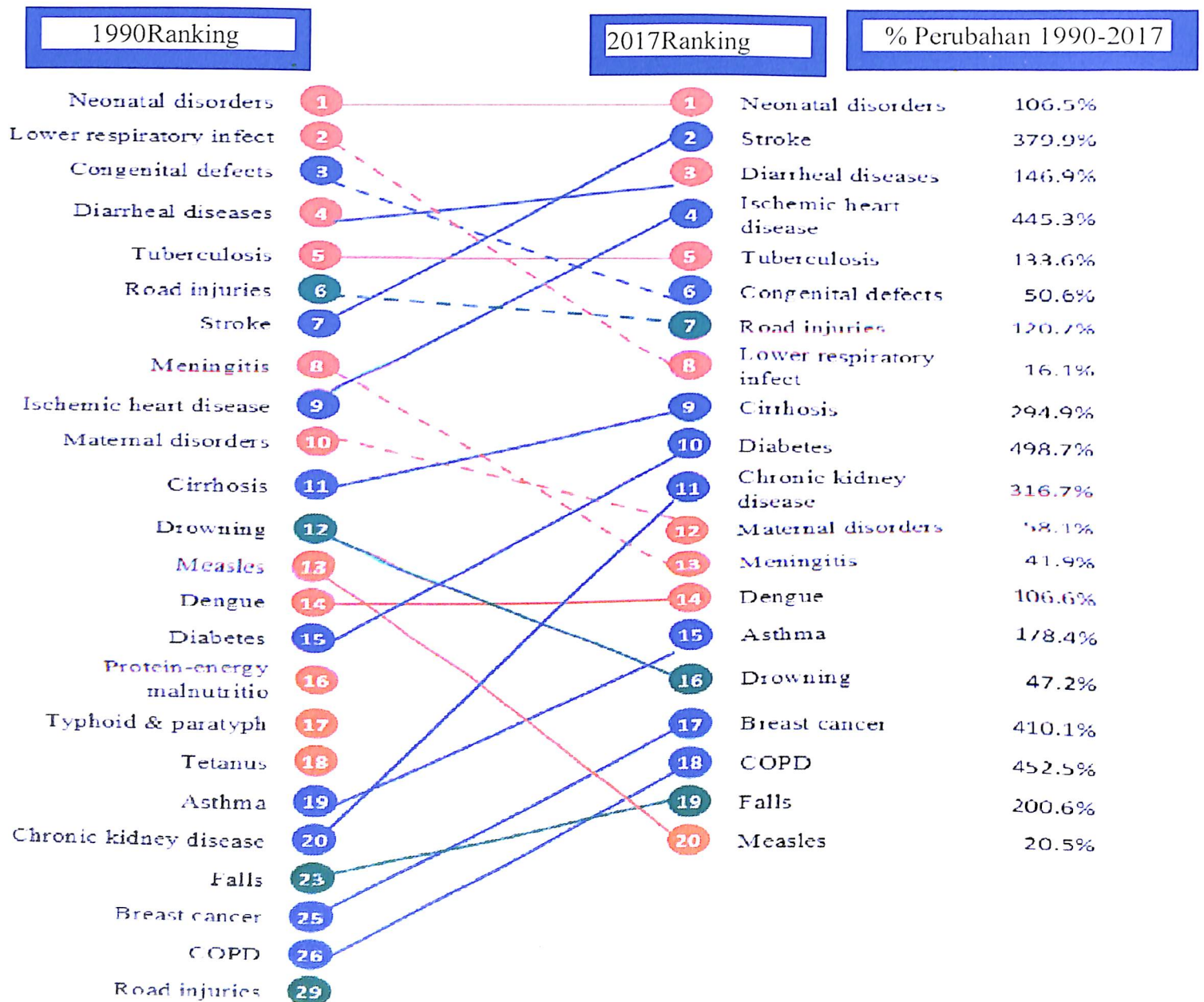
Terdapat perbedaan 10 penyebab kematian antara laki laki dan perempuan. Pada laki-laki terdapat penyakit *road injuries* dan *lower respiratory infections* sebagai bagian dari 10 penyebab kematian terbanyak namun tidak ditemukan pada perempuan. Pada

perempuan terdapat *maternal disorders* dan *breast cancer* sebagai bagian dari 10 penyebab kematian terbanyak namun tidak ditemukan sebagai bagian dari 10 penyebab kematian padalaki-laki.

D. Years Of Life Lost(YLL)

Gambar 2.4 menunjukkan perubahan peringkat tahun yang hilang akibat kematian dini (penyakit) dari tahun 1990 ke tahun 2017. Peringkat lima penyakit yang menyebabkan kematian dini pada tahun 2017 di Propinsi Papua adalah *neonatal disorders*, *stroke*, *diarrheal diseases*, *ischemic heart disease*, dan *tuberculosis*.

Penyakit yang menyebabkan kematian dini dengan tingkat perubahan terbesar di Propinsi Papua pada periode tahun 1990 – 2017 adalah *diabetes* (498.7%), *ischemic heart disease* (445.3%), COPD (452.5%), *breast cancer* (410.1%) dan *stroke* (379.9%).



Gambar 2.4. Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab YLL Di Propinsi Papua Tahun 1990 dan 2017

Tabel 2.2. Sepuluh Peringkat Teratas Penyebab YLL Menurut Jenis Kelamin Di Propinsi Papua Tahun 2017

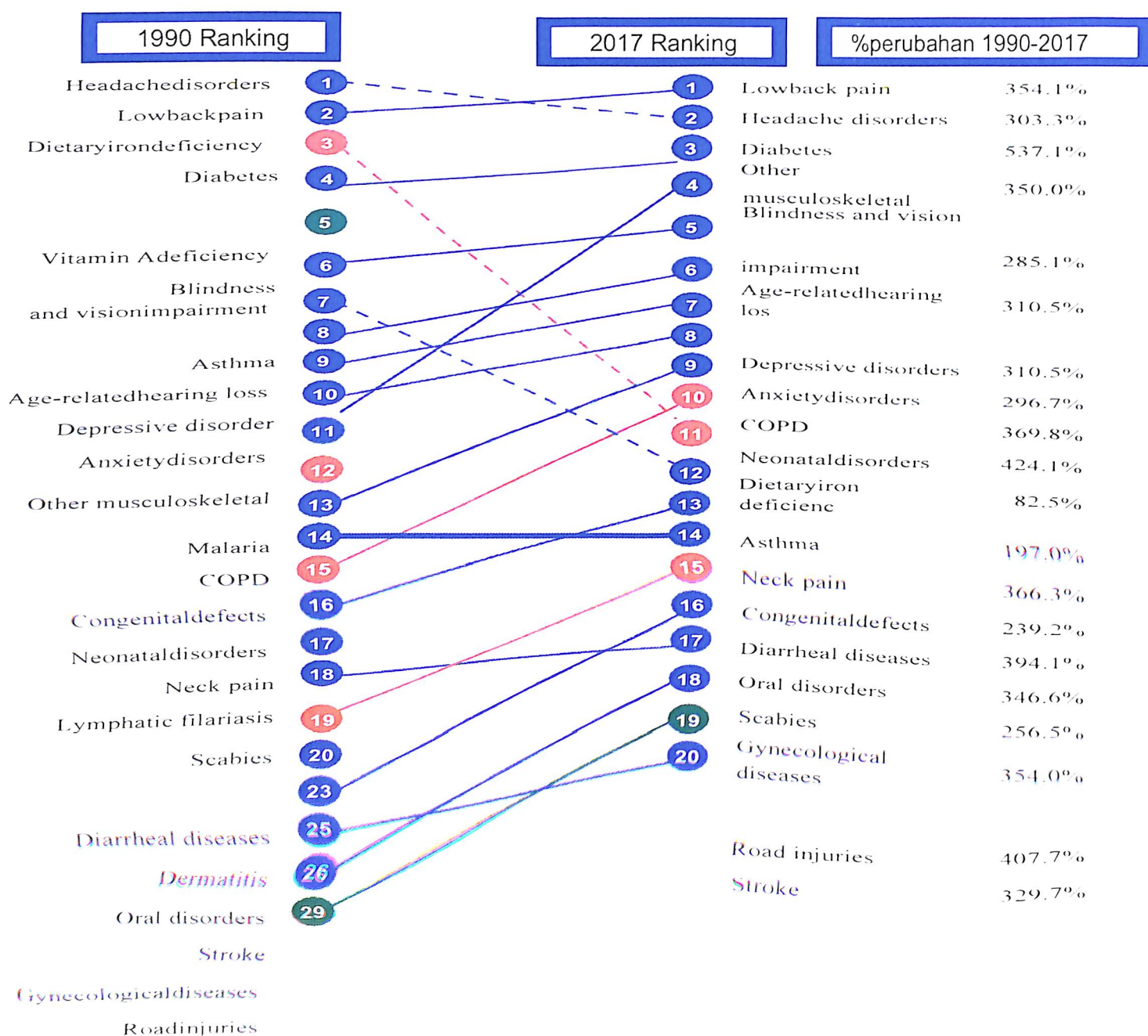
Ranking	Penyebab YLL			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)
1	Neonatal disorders	4.765,0 (3.231,1 – 6.581,7)	Diarrheal diseases	2.477,4 (1.506,4 – 3.363,3)
2	Stroke	2.309,3 (1.712,5 – 3.032,9)	Stroke	2.466,5 (1.787,3 – 3.262,3)
3	Ischemic heart disease	2.039,5 (1.468,9 – 2.772,2)	Neonatal disorders	2.312,0 (1.526,0 – 3.284,0)
4	Road injuries	1.839,6 (1.390,4 – 2.514,9)	Ischemic heart disease	1.687,1 (1.203,7 – 2.283,6)
5	Diarrheal diseases	1.745,1 (1.109,8 – 2.674,7)	Congenital birth defects	1.571,7 (1.145,8 – 2.106,3)
6	Tuberculosis	1.701,6 (1.292,5 – 2.277,2)	Tuberculosis	1.414,5 (1.009,6 – 1.887,3)
7	Lower respiratory infections	1.455,0 (1.033,9 – 1.942,8)	Diabetes mellitus	1.400,6 (1.013,4 – 1.845,8)
8	Congenital birth defects	1.376,8 (987,1 – 1.897,7)	Cirrhosis and other chronic liver diseases	1.170,7 (821,2 – 1.628,6)
9	Cirrhosis and other chronic liver diseases	1.314,4 (967,3 – 1.822,4)	Lower respiratory infections	1.153,8 (859,3 – 1.560,9)
10	Diabetes mellitus	981,5 (714,0 – 1.307,0)	Maternal disorders	1.069,5 (674,5 – 1.594,9)

Tabel 2.2 menunjukkan bahwa penyebab tahun yang hilang akibat kematian dini didominasi oleh penyakit tidak menular. Peringkat pertama pada laki-laki adalah *neonatal disorders* yaitu sebesar 2.477,4 per 100.000 orang-tahun dan pada perempuan adalah *diarrheal diseases* sebesar 2.477,4 per 100.000 orang-tahun.

Terdapat perbedaan 10 penyebab tahun yang hilang akibat kematian dini antara laki laki dan perempuan. Pada laki-laki terdapat penyakit *road injuries* sebagai bagian dari 10 penyebab tahun yang hilang akibat kematian dini terbanyak namun tidak ditemukan pada perempuan. Pada perempuan terdapat *maternal disorders* sebagai bagian dari 10 penyebab kematian terbanyak namun tidak ditemukan sebagai bagian dari 10 penyebab kematian pada laki-laki.

E. Years Of Life Disability

Gambar 2.5 menunjukkan perubahan peringkat tahun yang hilang akibat disabilitas karena penyakit dan cedera di Propinsi Papua dari tahun 1990 ke tahun 2017. Penyakit dan cedera yang menyebabkan disabilitas dengan peringkat 5 tertinggi tahun 2017 di Propinsi Papua adalah *low back pain*, *headache disorders*, *diabetes*, *other musculoskeletal* dan *blindness and vision impairment*. Penyakit dan cedera yang menyebabkan disabilitas dengan tingkat perubahan terbesar di Propinsi Papua adalah *diabetes* (537.1%), *neonatal disorders* (424.1%), *road injuries* (407.7%), *diarrheal diseases* (394.1%), dan COPD (369.8%).



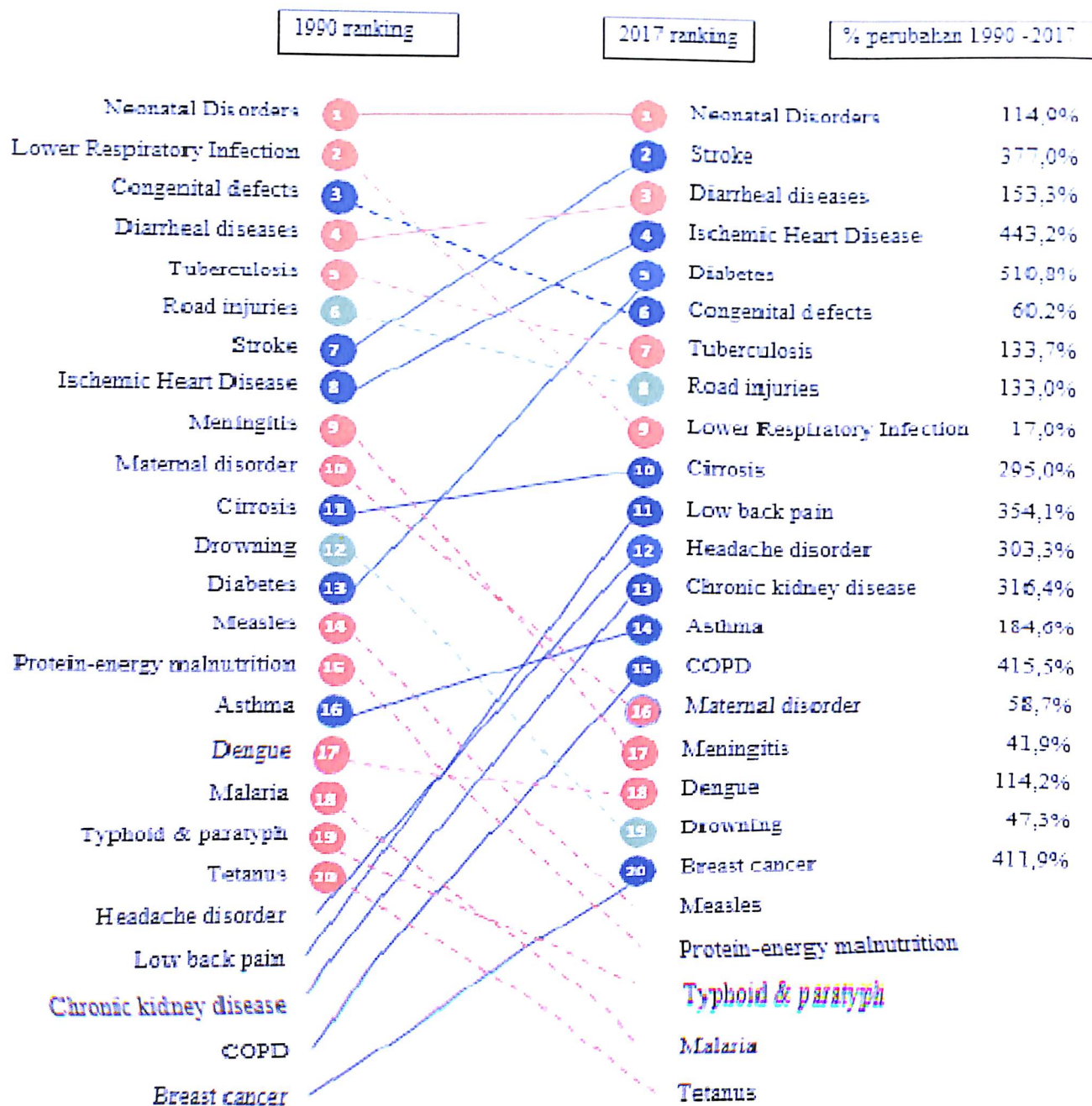
Gambar 2.5. Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab YLD Di Propinsi Papua Tahun 1990 dan 2017

Tabel 2.3. Sepuluh Peringkat Teratas Penyebab YLD Menurut Jenis Kelamin Di Propinsi Papua Tahun 2017

Ranking	Penyebab YLD			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)
1	Low back pain	629,3 (446,7 – 860,6)	Headache disorders	718,0 (469,2 – 1.025,8)
2	Headache disorders	616,4 (402,5 – 884,1)	Low back pain	711,0 (501,2 – 983,8)
3	Diabetes mellitus	568,4 (376,9 – 795,4)	Diabetes mellitus	586,0 (391,8 – 821,8)
4	Age-related and other hearing loss	332,4 (217,4 – 486,6)	Other musculoskeletal disorders	406,7 (276,5 – 577,7)
5	Blindness and vision impairment	324,1 (217,2 – 480,2)	Anxiety disorders	358,6 (251,8 – 493,0)
6	Depressive disorders	257,5 (179,4 – 360,0)	Depressive disorders	357,1 (253,5 – 495,2)
7	Neonatal disorders	242,9 (177,2 – 321,2)	Dietary iron deficiency	356,7 (189,1 – 655,9)
8	Other musculoskeletal disorders	242,7 (160,4 – 342,1)	Chronic obstructive pulmonary disease	326,9 (266,3 – 386,9)
9	Anxiety disorders	216,8 (150,4 – 296,1)	Blindness and vision impairment	302,3 (201,9 – 446,9)
10	Asthma	210,7 (139,1 – 308,5)	Gynecological diseases	298,5 (198,9 – 441,3)

Tabel 2.3 menunjukkan bahwa penyebab tahun yang hilang akibat disabilitas karena penyakit dan cedera didominasi oleh penyakit tidak menular. Peringkat pertama pada laki-laki adalah penyakit *low back pain* sebesar 629,3 per 100.000 orang-tahun dan perempuan adalah penyakit *headache disorders* yaitu sebesar 718,0 per 100.000 orang-tahun. Terdapat perbedaan penyebab tahun yang hilang akibat disabilitas pada laki laki dan perempuan. Penyakit *age-related and other hearing loss*, *neonatal disorders* dan *asthma* hanya terdapat pada laki-laki dan tidak ditemukan pada perempuan. Penyakit *chronic obstructive pulmonary disease* dan *gynecological diseases* hanya ditemukan pada perempuan dan tidak ditemukan pada laki-laki.

F. Disability Adjusted Of Life Year(DALYs)



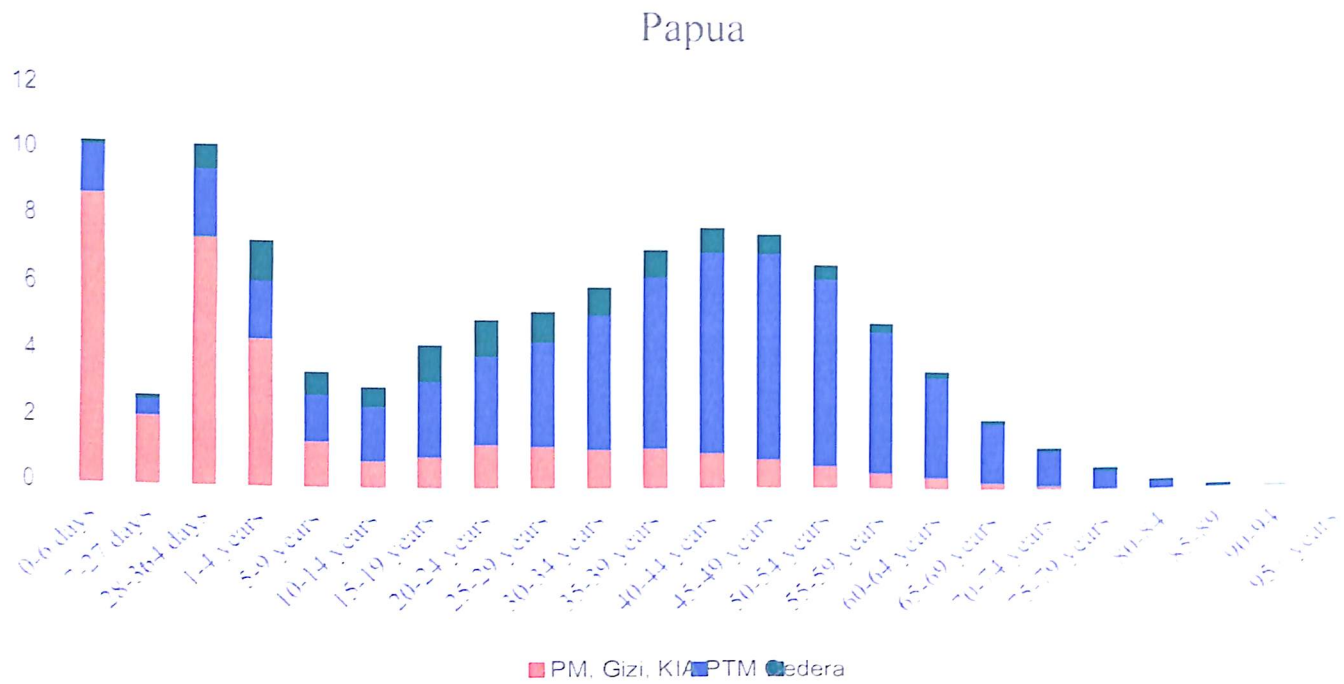
Gambar 2.6. Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab DALYs Di Propinsi Papua Tahun 1990 dan 2017

Gambar 2.6 menunjukkan perubahan peringkat tahun yang hilang karena beban penyakit dari tahun 1990 ke tahun 2017 di Propinsi Papua. Penyakit yang menyebabkan beban penyakit dengan peringkat 5 tertinggi tahun 2017 di Propinsi Papua adalah *neonatal disorders*, *stroke*, *diarrheal diseases*, *ischemic heart disease*, dan *diabetes*. Penyakit yang menyebabkan beban penyakit dengan tingkat perubahan 5 terbesar adalah *diabetes* (510,8%), *ischemic heart disease* (443,2%), COPD (415,5%), *breast cancer* (411,9%) dan *stroke* (377,0%).

Tabel 2.4 Sepuluh Peringkat Teratas Penyebab DALYs Menurut Jenis Kelamin di Propinsi Papua Tahun 2017

Ranking	10 DALYs Tertinggi			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)
1	Neonatal disorders	5.007,9 (3.424,5 – 6.838,4)	Diarrheal diseases	2.631,6 (1.654,2 – 3.529,5)
2	Stroke	2.43,3 (1.832,6 – 3.168,1)	Stroke	2.612,1 (1.932,9 – 3.388,8)
3	Ischemic heart disease	2.081,1 (1.509,3 – 2.818,6)	Neonatal disorders	2.569,7 (1.783,4 – 3.564,9)
4	Road injuries	2.016,6 (1.573,0 – 2.704,2)	Diabetes mellitus	1.986,6 (1.560,2 – 2.486,2)
5	Diarrheal diseases	1.894,0 (1.268,4 – 2.823,2)	Congenital birth defects	1.721,8 (1.285,9 – 2.271,8)
6	Tuberculosis	1.764,8 (1.355,5 – 2.332,4)	Ischemic heart disease	1.704,5 (1.221,1 – 2.301,5)
7	Congenital birth defects	1.577,2 (1.193,8 – 2.107,4)	Tuberculosis	1.462,7 (1.053,2 – 1.926,1)
8	Diabetes mellitus	1.549,9 (1.209,4 – 1.925,9)	Cirrhosis and other chronic liver diseases	1.175,2 (825,3 – 1.633,2)
9	Lower respiratory infections	1.469,1 (1.049,7 – 1.955,8)	Lower respiratory infections	1.170,2 (874,8 – 1.575,7)
10	Cirrhosis and other chronic liver diseases	1.321,1 (973,6 – 1.830,3)	Maternal disorders	1.077,7 (683,1 – 1.603,2)

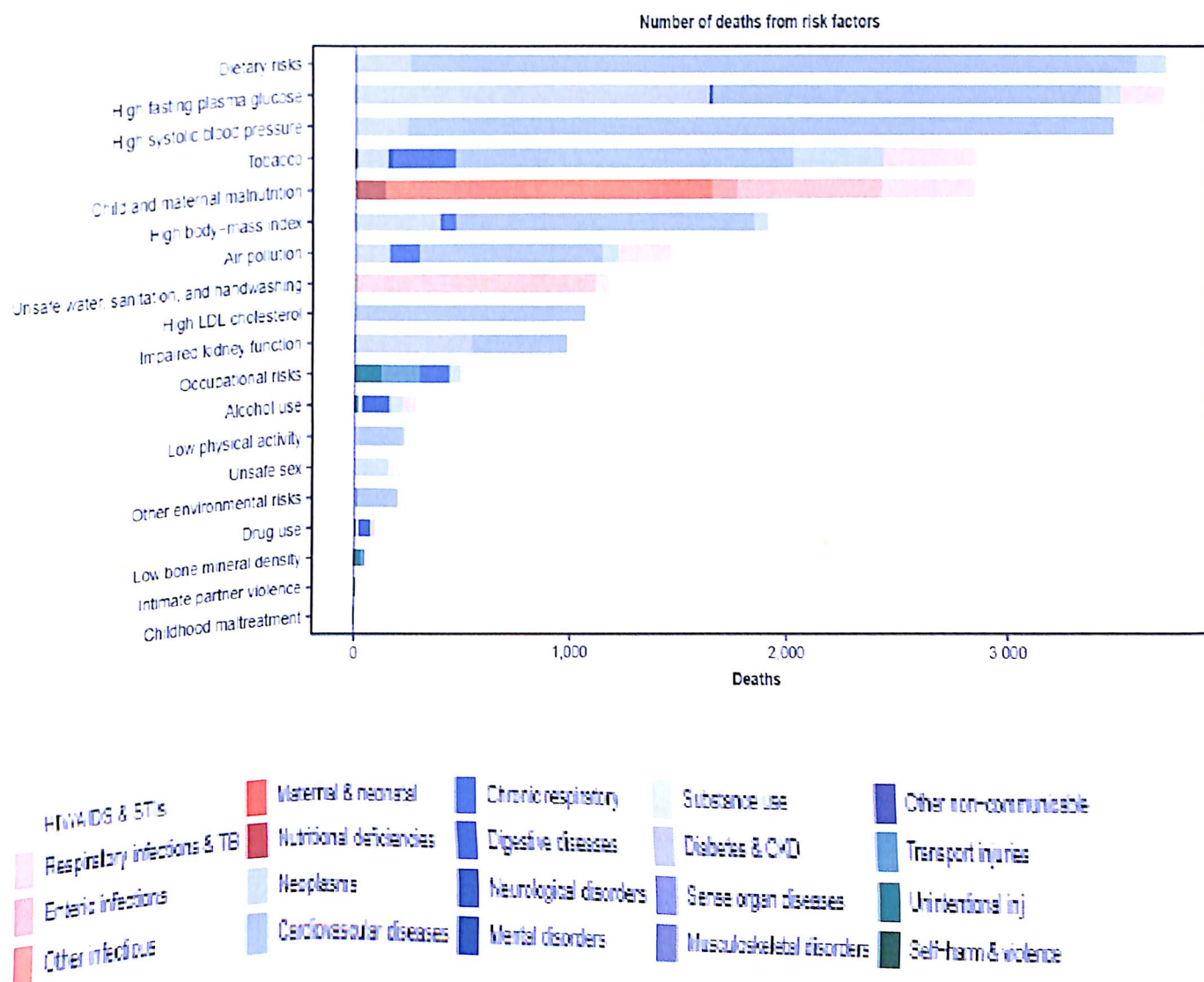
Tabel 2.4 menunjukkan bahwa penyebab tahun yang hilang akibat beban penyakit di Propinsi Papua tahun 2017 didominasi oleh penyakit tidak menular. Peringkat pertama pada laki-laki adalah penyakit *neonatal disorders* yaitu sebesar 5.007,9 per 100.000 orang-tahun dan perempuan adalah penyakit *diarrheal diseases* yaitu sebesar 2.631,6 per 100.000 orang-tahun pada perempuan. Lima peringkat teratas DALYs pada laki-laki adalah penyakit *neonatal disorders*, *stroke*, *ischemic heart disease*, *road injuries*, dan *diarrheal diseases*.



Gambar 2.7 Proporsi DALYs Pada Tiga Kelompok Penyakit Menurut Kelompok Umur Di Propinsi Papua Tahun 2017

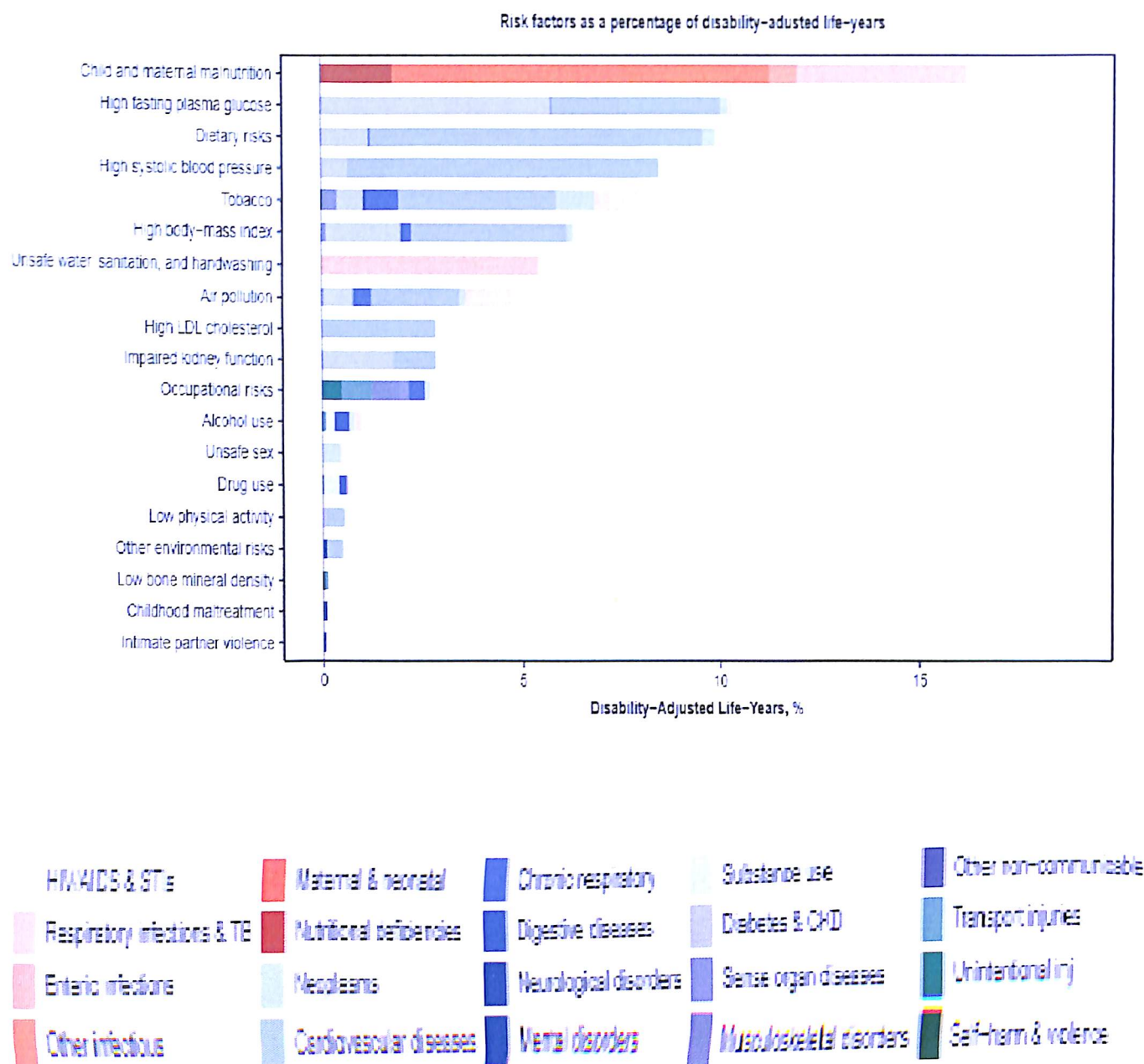
Gambar 2.7 menunjukkan bahwa presentase DALYs pada kelompok umur 0-6 hari sampai dengan balita proporsi terbesar pada kelompok penyakit menular. Pada kelompok usia 15 tahun keatas proporsi terbesar pada kelompok penyakit tidak menular, dengan proporsi tertinggi pada kelompok usia 45-49 tahun.

G. FAKTORRISIKO



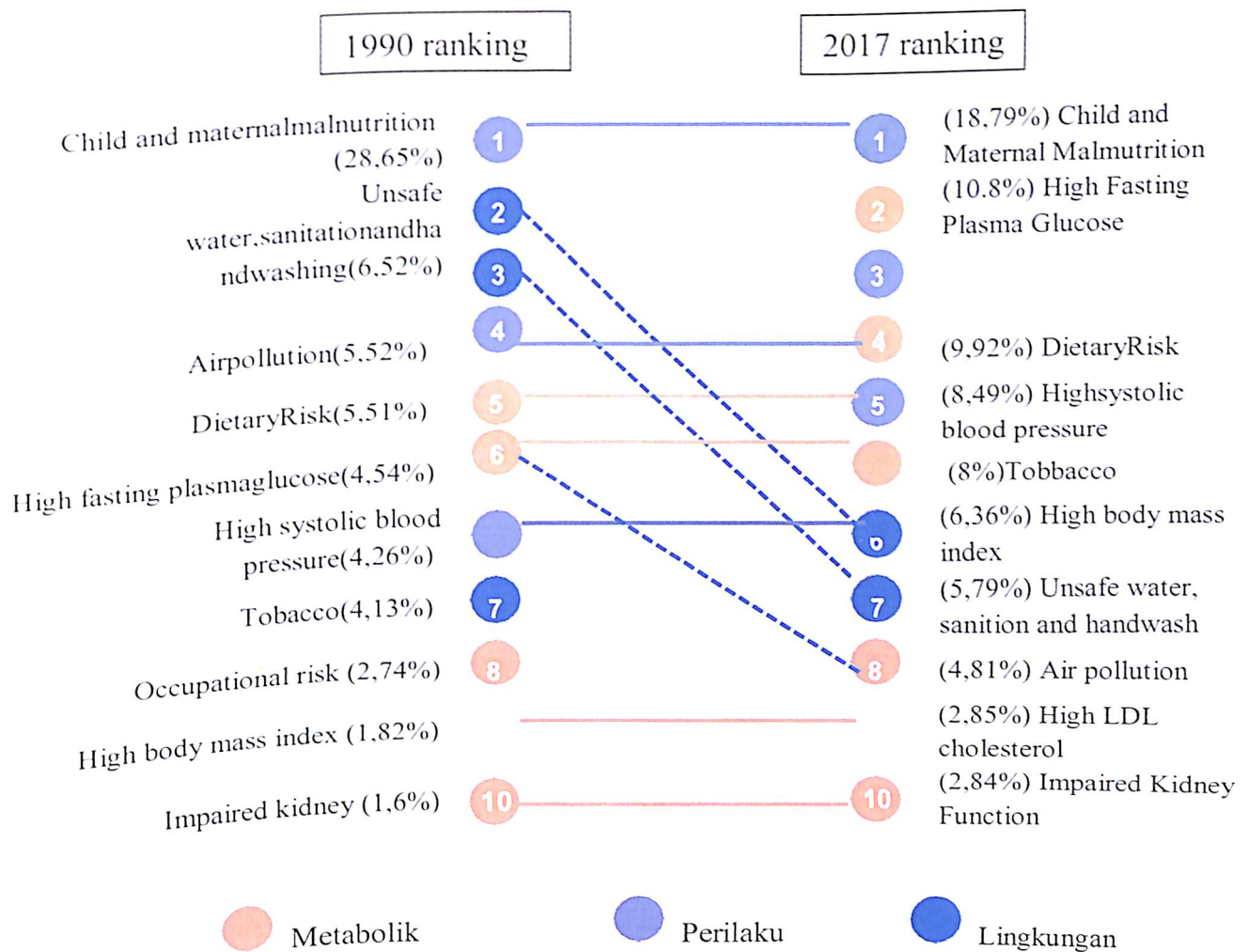
Gambar 2.8. Penyebab Kematian Berdasarkan Faktor Risiko Di Propinsi Papua Tahun 2017

Faktor risiko terdiri atas 3 kelompok, yaitu: (1) perilaku, (2) lingkungan; (3) metabolik. Dari masing-masing kelompok terdapat 84 jenis faktor risiko. Gambar 2.2 menunjukkan bahwa menurut penyebab kematian di Provinsi Papua tahun 2017, faktor risiko terbesar adalah pola makan diikuti dengan tingginya kadar glukosa darah, dan hipertensi. Selain itu, rokok dan malnutrisi masih menempati 5 peringkat tertinggi. Gambar 2.2 dapat terlihat *attributable risk* terhadap kematian akibat penyakit tertentu.



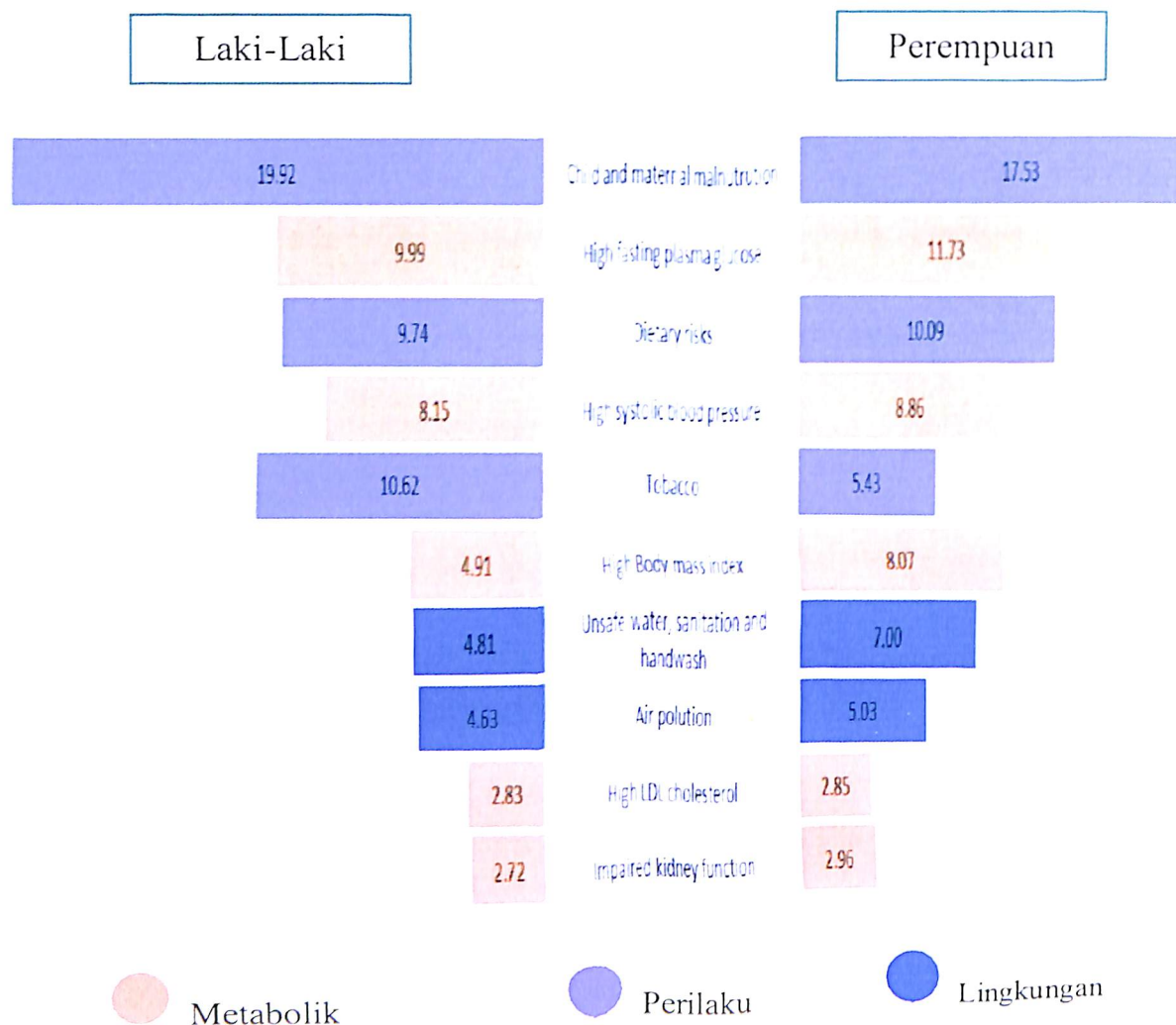
Gambar 2.9. Persentase DALYs Berdasarkan Faktor Risiko Di Propinsi Papua Tahun 2017

Gambar 2.9 menunjukkan bahwa berdasarkan beban penyakit di Provinsi Papua faktor risiko terbesar adalah pola makan diikuti dengan tingginya kadar glukosa darah dan hipertensi. Selain itu, rokok dan malnutrisi masih menempati 5 peringkat tertinggi.



Gambar 2.10. Sepuluh Peringkat Teratas Faktor Resiko Penyebab DALYs Di Propinsi Papua Tahun 1990 dan 2017

Faktor risiko pola makan pada tahun 1990 dan 2017 menjadi peringkat pertama yang berkontribusi terhadap DALYs yaitu sebesar 28,65 persen tahun 1990 dan 18,79 persen tahun 2017. Selanjutnya diikuti dengan unsafe water, sanitation and handwashing, air pollution, dietary risk dan high fasting plasma glucose pada tahun 1990. Sedangkan tahun 2017 high fasting plasma glucose, dietary risk, high systolic blood pressure dan tobacco. Faktor risiko lingkungan pada tahun 2017 tampak membaik, ditunjukkan dengan menurunnya peringkat faktor risiko kontribusi terhadap DALYs dari peringkat kedua (1990) menjadi peringkat ketujuh (2017).



Gambar 2.11. Persentase DALYs Pada Sepuluh Faktor Risiko Teratas Menurut Jenis Kelamin Di Propinsi Papua Tahun 2017

Gambar 2.11 menunjukkan adanya perbedaan persentase faktor risiko menurut jenis kelamin. Malnutrisi, tingginya kadar glukosa dalam darah dan pola makan merupakan faktor risiko utama baik pada laki-laki maupun perempuan yang berkontribusi terhadap beban penyakit. Merokok menjadi faktor risiko terbesar yang berkontribusi terhadap beban penyakit pada laki-laki (10,62%), sedangkan pada perempuan kontribusinya sebesar 5,43%.